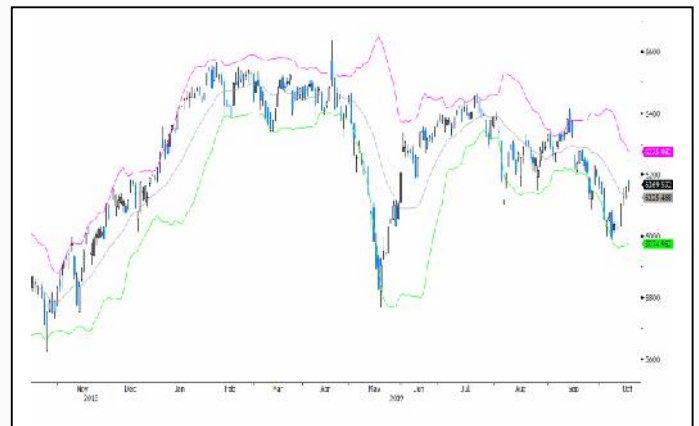


NEWS HEADLINES

- WIKA targetkan proyek Rp20 triliun dengan BUMN Taiwan
- Per September 2019 kontrak baru ADHI capai Rp7,6 triliun
- WTON akan tingkatkan kapasitas produksi
- JSMR raih pendanaan Tol Probolinggo-Banyuwangi
- JSMR jajaki penerbitan KIK-EBA dan Dinfra
- BBNI bukukan transaksi kartu kredit Rp30 triliun
- BBTN luncurkan web e-Mitra Operation
- MAYA akan rights issue di Rp2200/saham dengan rasio 14:1
- BJTM bukukan kenaikan laba 9m19 sebesar 7.61% YoY
- EXCL siapkan Rp 702,72 miliar untuk pelunasan obligasi
- CPIN optimis pendapatan 2019 tumbuh 10%
- PGAS selesaikan pembangunan jargas 8.150 sambungan
- DSNG raih pinjaman dari BCA Rp624 miliar
- Pefindo tegaskan peringkat idBBB untuk ZINC
- PBRX optimis pendapatan 2019 naik 10%-15%
- PEHA akan mendirikan pabrik bahan baku obat bersama BPPT
- Kasus keretakan pesawat GIAA tidak ganggu operasional
- GIAA dan sejumlah BUMN tandatangani KSO dengan Merpati
- TRAM dirikan perusahaan baru
- IPCM investasi kapal baru Rp230 miliar

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6148/6126/6108
Resistance Level	6188/6205/6227
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6169.592	+11.426	15,358.196	8891.527
LQ-45	962.614	+2.877	1592.483	4757.167

MARKET REVIEW

Bursa saham utama Asia ditutup di zona hijau pada perdagangan Rabu (16/10) dengan Nikkei 225 naik 1,2%, begitupula dengan Kospi yang meningkat 0,71%. Namun, indeks Shanghai turun 0,41% ditengah ancaman Washington yang akan kembali membebaskan tariff barang Cina senilai USD156 miliar pada 15 Desember 2019 mendatang. Di sisi lain, Hang Seng terapresiasi 0,61% ditengah krisis politik Hong Kong. Terbaru, pidato pemimpin Hong Kong Carrie Lam terinterupsi berkali-kali dari pemerotes, dalam pidato tersebut Lam akan menawarkan insentif tanah dan perumahan, yang dianggap juga menjadi sumber frustrasi kaum muda. Secara umum, indeks di Asia juga didorong oleh harapan teraturnya proses Brexit. Baik kubu Irlandia-UE maupun Inggris sama-sama optimistis kesepakatan Brexit akan tercapai pada pertemuan puncak yakni 17-18 Oktober 2019, jika tercapai maka Inggris dapat keluar dari pabean Eropa pada tanggal 31 Oktober 2019 secara teratur. Namun, jika tidak, maka secara hukum PM Johnson diwajibkan meminta approval parlemen untuk meminta ekstensi negosiasi. Sebelumnya, persoalan perbatasan Irlandia-Inggris mengganjal proses Brexit, karena kedua negara terikat perjanjian Jumat Agung yang menghentikan peperangan selama beberapa decade. Namun, dalam terobosan Brexit ini, kedua pihak mulai bersepakat tidak adanya penjagaan bea cukai di Rep Irlandia. Meskipun demikian, pasar menilai posisi kedua belah pihak cukup melunak dan kooperatif sehingga setidaknya jika tidak resmi keluar pada tanggal 31 Oktober, Brexit dapat dilakukan secara teratur sehingga dampak negative terhadap ekonomi dapat dihindari. Dari Eropa, indeks benua biru rata-rata bergerak turun menyikapi pembicaraan tersebut. Namun prospek pembicaraan Brexit membuat Poundsterling bergerak naik.

IHSG ditutup terapresiasi 0,19% setelah bergerak mixed. Indeks dibuka menguat cukup tajam sebelum akhirnya terdepresiasi pada sesi kedua dan rebound di detik terakhir. Dengan demikian, IHSG berhasil membaik 2,3% dalam kurun seminggu terakhir. Adapun, net sell dana asing di pasar regular masih terjadi yakni sekitar Rp12,13 miliar, sehingga secara YTD net sell asing mencapai Rp18,36 triliun di pasar regular. Sesuai dengan net-sell asing, rupiah kembali terdepresiasi di Rp14.169 per dolar AS. Meskipun demikian, saham-saham big caps seperti BBCA masih menjadi penyangga bursa berhasil menguat 0,65% dengan catatan net buy asing Rp212miliar, demikian juga dengan BBRI yang naik 1,27% dan BMRI dengan +0,76%.

MARKET VIEW

Pemerintah nampak terus memberikan keyakinan mengenai pencapaian perekonomian nasional ditengah gejolak ekonomi global dan situasi perang dagang yang terus berkecamuk. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2019 di atas 5%. Kendati, tekanan dalam perekonomian terbesar pada ekspor, karena mengalami negatif growth yang mengurangi daya dorong. Demikian impor diperkirakan mengalami pertumbuhan negatif. Namun, dari sisi iklim investasi diperkirakan membaik.

IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019 masih sama dengan proyeksi di Juli 2019 lalu, tetap berada di level 5%. Sebelumnya di data April, IMF sempat memproyeksikan ekonomi RI tumbuh 5,2% namun direvisi di April lalu. Dalam beberapa tahun terakhir, proteksionisme perdagangan AS dan Cina berdampak ke negara-negara ASEAN, termasuk Indonesia juga terdampak, dari sisi arus keluar modal.

IMF mencatat pertumbuhan perdagangan dunia pada kuartal I 2019 mencapai 0,5%, atau terendah sejak 2012. Dengan kondisi ekonomi global yang tidak menentu IMF merevisi pertumbuhan ekonomi dunia menjadi 3,0% dari sebelumnya 3,2%. Pemangkasan ini merupakan angka terendah sejak krisis keuangan global pada 2008 lalu, akibat perang dagang yang terjadi antara AS dan Cina. Pada 2020, IMF juga memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia dari 3,5% menjadi 3,4%. IMF memberi peringatan bahwa akan terjadi pelemahan pertumbuhan ekonomi serta ketidakpastian kapan bakal pulih kembali.

DPR AS mengeluarkan empat RUU yang mengambil garis keras terhadap Cina, tiga diantaranya terkait dengan protes pro-demokrasi di Hong Kong dan satunya dimana memuji Kanada dalam perselisihannya tas ekstradisi seorang eksekutif telekomunikasi Cina. Semua anggota partai DPR AS ingin mengambil sikap agresif terhadap Cina dan menunjukkan dukungan terhadap Hong Kong setelah empat bulan kerusuhan di kota tersebut.

Moody's menyampaikan bahwa tingkat kemungkinan terjadinya resesi pada ekonomi global dalam 12-18 bulan ke depan sangat tinggi, bahkan sulit bagi pembuat kebijakan untuk bisa mencegah masalah ini. Namun, jika tidak mengalami resesi dipastikan akan menghadapi banyak perlambatan ekonomi.

Ancaman resesi dan konflik perang dagang AS dengan Cina serta lembaga keuangan yang pesimistis terhadap perekonomian global, akan menyeret sentimen negatif ini bagi pasar. Termasuk pasar saham Indonesia yang diperkirakan indeks acuan IHSG berpotensi terkoreksi pada perdagangan saham hari ini..

Wijaya Karya (WIKA) menggandeng BUMN Taiwan untuk mengikuti tender konstruksi bandar udara di Taiwan dengan nilai proyek diperkirakan mencapai Rp20 triliun. Perseroan memperkirakan proses tender akan berlangsung pada Desember 2019. Porsi yang masuk ke kontrak baru WIKA sekitar Rp10 triliun. Selain di Taiwan, perseroan juga mengincar konstruksi jalan di Malaysia. Kedua proyek di Taiwan dan Malaysia secara total nilainya di atas Rp35 triliun. Hingga September 2019, WIKA membukukan kontrak baru sebesar Rp25,7 triliun. Perseroan masih optimis dapat mencapai target kontrak baru 2019 yang semula ditetapkan sebanyak Rp61,74 triliun.

Per September 2019 Adhi Karya (ADHI) mencatatkan perolehan kontrak baru sebesar Rp7,6 triliun, dengan kontribusi terbesar dari lini bisnis konstruksi dan energi yang mencapai 81,7% didominasi oleh Gedung Kampus Institut Teknologi dan Kesehatan Jakarta senilai Rp136 miliar serta Apartemen Grand Central Bogor sebesar Rp250 miliar. Sementara kontribusi dari lini bisnis properti sebesar 17,9% dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya. Pada tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri dari proyek gedung mencapai 73,8%, jalan dan jembatan sebesar 3,9%, serta proyek infrastruktur lainnya (bendungan, bandara, jalan kereta api dan proyek-proyek EPC) sebesar 22,3%. Berdasarkan segmentasi sumber dana, realisasi kontrak baru dari pemerintah sebesar 17,8%, BUMN mencapai 73,6%, sedangkan dari swasta sebesar 8,6%.

Wijaya Karya Beton (WTON) fokus untuk tingkatkan kapasitas produksi dan membangun pabrik baru di Kalimantan Timur. Perseroan akan meningkatkan kapasitas produksi precast menjadi 4.05 juta ton dari kapasitas tahun sebelumnya 3.64 juta ton sementara untuk readymix menjadi 1.84 juta ton atau naik 55% dari 1.18 juta ton. Saat ini utilitas produksi WTON telah mencapai 88%, bahkan per September 2019 utilitas produksi mencapai 99%. Untuk itu WTON mengalokasikan 34% dari anggaran belanja modal tahun ini, perseroan telah menyiapkan lahan seluas 28 ha untuk pabrik baru di Kalimantan Timur. Perseroan melihat kebutuhan precast dan readymix masih tinggi untuk 5 tahun kedepan terlebih lagi dengan adanya program pemindahan ibukota.

Jasa Marga (JSMR) mendapatkan pendanaan dari PT China Communications Construction Indonesia (CCCC) untuk melanjutkan proyek jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi 172 km yang merupakan bagian dari Tol Trans Jawa. Nilai investasinya proyek tersebut tercatat sebesar Rp 23,3 triliun. Kerja sama struktur pendanaan ini difasilitasi oleh PINA Center for Private Investment. Kerjasama yang terjalin antara JSMR dengan CCCI adalah dalam bentuk equity financing dimana CCCI akan menjadi investor minoritas. Dalam pembangunan tol ini rencananya JSMR akan menggunakan komposisi pendanaan 70% berasal dari utang dan 30% ekuitas. Saat ini proyek tersebut masih dalam proses pembebasan lahan.

Jasa Marga (JSMR) mengkaji dua opsi pendanaan dari pasar modal, yakni Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Efek Beragun Aset (EBA) dan KIK Dana Investasi Infrastruktur (Dinfra). Opsi pendanaan ini akan dieksekusi sebelum akhir 2019. Adapun aset dasar dari produk tersebut adalah ruas tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) untuk KIK Eba Syariah. Untuk Dinfra, tidak terbitkan produk baru, namun fund raising untuk kebutuhan pengembangan.

Bank Negara Indonesia (BBNI) membukukan nilai transaksi kartu kredit hingga September 2019 sebesar Rp30 triliun atau tumbuh 5,6% YoY. Transaksi traveling masih menjadi favorit pemegang kartu kredit perseroan dengan porsi mencapai 16% dan kenaikan transaksi sekitar 10% YoY.

Bank Tabungan Negara (BBTN) meluncurkan aplikasi berbasis website e-Mitra Operations. Hal tersebut untuk meningkatkan kualitas kredit dan layanan kepada debitur, khususnya debitur kredit pemilikan rumah. Aplikasi tersebut merupakan wujud komitmen BBTN dalam melakukan percepatan penyelesaian dokumentasi kredit

Bank Mayapada Internasional (MAYA) akan melakukan penambahan modal melalui rights issue sebanyak-banyaknya 455.494.000 saham seri B atas nama dengan nilai nominal Rp100. Harga pelaksanaan HMETD Rp2.200 per saham dengan rasio 14:1 sehingga target dana yang akan dihimpun mencapai Rp1.002.086.800.000. Jadwal sementara periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD pada 22-28 November 2019. Dikatakan bahwa PT Mayapada Karunia selaku pemegang saham utama dengan kepemilikan 26,41% akan mengambil bagian untuk membeli saham dalam PUT XII tersebut dengan jumlah sebanyak-banyaknya 120.320.977 saham pada periode pelaksanaan HMETD. Pemegang saham publik yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru akan mengalami dilusi maksimum 6,67%.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (BJTM) membukukan laba bersih kuartal III 2019 sebesar Rp 1,14 triliun atau naik 7,61 % YoY. Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) tercatat naik 15,84% YoY mencapai Rp 61,21 triliun. Pertumbuhan DPK didominasi kenaikan giro 22,81% menjadi sebesar Rp 23,56 triliun, diikuti tabungan naik 12,38% menjadi sebesar Rp 18,29 triliun. Sementara pertumbuhan deposito sebesar 11,35% menjadi sebesar Rp 19,35 triliun. Pencapaian DPK tersebut diperkuat dengan CASA rasio sebesar 68,38%. Dari sisi pembiayaan, BJTM mencatatkan penyaluran kredit sebesar Rp 37,73 triliun atau tumbuh 14,07% YoY. Kredit di sektor konsumsi menjadi penyumbang tertinggi yaitu sebesar Rp 22,86 triliun atau tumbuh 8,71% YoY. Sedangkan pertumbuhan paling tinggi didapat dari sektor komersial sebesar 28,70% menjadi sebesar Rp 9,11 triliun. Pertumbuhan yang tinggi tersebut ditopang kenaikan kredit sindikasi sebesar 194,2%.

XL Axiata (EXCL) menyiapkan dana dari kas internal sebesar Rp 702,72 miliar untuk pelunasan 2 obligasi yang akan jatuh tempo pada 26 Oktober 2019 yaitu obligasi berkelanjutan I tahap I tahun 2018 seri A dan sukuk ijarah berkelanjutan II tahap I 2018 seri A termasuk pembayaran cicilan bunga obligasi dan imbalan ijarah untuk kedua seri tersebut.

Charoen Pokphand Indonesia (CPIN) optimis pendapatan tumbuh 10% pada tahun ini kendati harga broiler cenderung stagnan dan pembangunan pabrik pakan mundur. Optimisme ini didukung oleh pencapaian sepanjang semester I/2019 dimana pendapatan telah mencapai 49,83% dari target akhir tahun. Namun, memang masih perlu diperhatikan bahwa siklus penurunan harga terjadi setiap tahun pada kuartal III/2019.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) telah menyelesaikan pembangunan jaringan gas (jargas) rumah tangga sebanyak 8.150 sambungan di Probolinggo dan Pasuruan, Jawa Timur. Pembangunan jargas ini merupakan penugasan dari pemerintah kepada Pertamina melalui subholding gas PGAS.

Dharma Satya Nusantara (DSNG) telah meraih fasilitas pinjaman dari Bank Central Asia (BBCA) sebesar Rp624 miliar pada 11 Oktober 2019. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu maksimal 10 tahun dan akan digunakan untuk investasi pada perseroan dan anak perusahaan.

Pefindo menegaskan peringkat idBBB kepada Kapuas Prima Coal (ZINC) dan obligasi I 2018 seri A-E dengan outlook atas peringkat perusahaan adalah stabil. Peringkat tersebut mencerminkan cadangan dan sumber daya ZINC yang memadai dan operasi perusahaan yang akan semakin terintegrasi secara vertikal dalam jangka waktu dekat dan menengah dengan beroperasinya smelter timbal dan seng. Peringkat dibatasi oleh struktur permodalan yang semakin agresif dan perlindungan arus kas yang melemah, margin yang lebih rendah daripada pesaing global, dan eksposur terhadap fluktuasi harga komoditas. Peringkat dapat ditingkatkan apabila ZINC dapat melampaui proyeksi pendapatan dan margin, sehingga dapat memperbaiki leverage keuangannya. Peringkat akan diturunkan apabila pertumbuhan pendapatan ZINC tidak dapat mencapai proyeksi dan/atau struktur permodalannya menjadi lebih agresif secara substansial. Peringkat juga akan berada dalam tekanan apabila fluktuasi harga global atas seng dan timbal menurunkan pendapatan dan profitabilitas ZINC secara signifikan.

Pan Brothers (PBRX) pada tahun ini menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 10%-15% mencapai US\$ 672,54 juta-US\$ 703,11 juta dibanding realisasi 2018 yang sebesar US\$ 611,4 juta. Sementara laba bersih juga diperkirakan dapat tumbuh 10%-15% pada tahun ini. Per semester I-2019, pendapatan PBRX tercatat sebesar US\$ 284,8 juta atau hanya 42,35% dari target pendapatannya, meski demikian PBRX tetap optimis bisa mencapai target pertumbuhan tersebut dikarenakan penjualan PBRX memang lebih besar pada semester II karena banyak menjual produk-produk musim dingin. Sementara PBRX menilai perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China mendorong adanya peningkatan pesanan dari para mitra brand yang telah bekerja sama dengan PBRX terutama untuk produk-produk yang akan diekspor ke AS, Eropa, dan Asia. Saat ini porsi penjualan ekspor perseroan mencapai 93,9% dan sisanya adalah penjualan lokal. Perseroan memiliki mitra brand yang produk-produknya dijual ke mancanegara. Beberapa diantaranya Uniqlo, The North Face, Adidas, Spyder, Kathmandu, Lacoste, Ralph Lauren, dan Columbia. Posisi pelanggan dengan persentase pesanan terbanyak diduduki oleh Uniqlo, yakni sebesar 22%. Disusul oleh Adidas Sourcing Ltd 13% dan The North Face 12%.

Phapros (PEHA) berencana mendirikan pabrik bahan baku obat bersama Badan Pengkajian Penerapan Teknologi (BPPT) untuk memproduksi Detros yakni salah satu bahan baku infus dan oralit. Hal tersebut mengingat kebutuhan akan bahan baku Indonesia masih didominasi impor. Saat ini lebih dari 90% bahan baku farmasi diimpor dari Eropa, India, China, Amerika Serikat, dan negara lain. Dikatakan bahwa rencana tersebut masih dalam tahap penyusunan kajian investasi dan kelayakan sehingga butuh waktu untuk menyelesaikan pabrik ini. Adapun BPPT yang akan meneliti dan menerapkan kajian sedangkan PEHA yang akan mengurus produksi dan pemasaran.

Garuda Indonesia (GIAA) memastikan persoalan teknis yang terjadi pada pesawat jenis Boeing 737 NG yang retak tidak mengganggu operasionalisasi dan pelayanan secara umum. Pelayanan Garuda dipastikan tetap hingga saat ini meski pesawat tersebut tidak beroperasi sementara waktu. Retaknya salah satu sisi pesawat terjadi pada bagian moncong dekat bibir pesawat bagian bawah meskipun retakan terjadi sangat kecil namun pihaknya tetap memenuhi aturan dari Federal Aviation Administration (FAA) untuk melakukan grounding dan melarang pesawat dioperasikan sementara waktu.

Demi melancarkan upaya restrukturisasi, Garuda Indonesia (GIAA) dengan sejumlah perusahaan BUMN menandatangani kerja sama operasi (KSO) bersama dengan Merpati Nusantara Airlines. KSO ini ditujukan untuk memanfaatkan potensi pengiriman kargo yang dimiliki oleh perusahaan BUMN. Untuk itu, GIAA akan memfasilitasi 5 unit pesawat kargo yang dimiliki dan akan menambah 3 unit pesawat pada 2020 untuk digunakan Merpati dalam pengangkutan Kargo. Adapun KSO belaku selama 38 tahun yang akan ditinjau setiap 5 tahun sekali. Dalam KSO itu, GIAA hanya akan membebaskan biaya-biaya operasi dan manajemen kepada Merpati.

Trada Alam Minera (TRAM) bersama dengan Semeru Infra Energi (SIE) telah mendapatkan pengesahan Kementerian Hukum dan HAM dalam pendirian Khatulistiwa Sinar Investama (KSI) pada 9 Oktober 2019. Perseroan memiliki 2.499 lembar saham atau dengan nilai nominal Rp249.900.000 (99,99%) dan SIE sebanyak 1 lembar atau dengan nominal Rp100.000 (0,01%). Pendirian KSI diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perseroan dan untuk selanjutnya KSI akan dikonsolidasikan dalam keuangan perseroan.

Jasa Armada Indonesia (IPCM) fokus meningkatkan kinerja dengan menambah empat armada baru senilai Rp230 miliar. Adapun dana yang digunakan berasal dari hasil IPO. Pembelian empat kapal itu berjenis kapal tunda dengan spesifikasi tenaga sebesar 2.000 tenaga kuda. Pembelian tersebut diharapkan dapat mendukung rencana perseroan untuk mengembangkan wilayah usaha yang sudah berjalan. Sementara itu, IPCM optimistis hingga akhir tahun dapat mencapai target laba bersih sebesar Rp70 miliar.

Market Data

17 October 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	52.82	-0.54
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.29	-0.01
Gold (US\$)/Ounce	1,490.76	0.59
Nickel (US\$)/MT	16,450.00	-545.00
Tin (US\$)/MT	16,875.00	195.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	67.30	4.90
Coal (RB) (US\$)/MT*	67.00	3.64
CPO (ROTH) (US\$)/MT	570.00	20.00
CPO (MYR)/MT	2,059.00	-14.00
Rubber (MYR/Kg)	713.50	6.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.38	4,163.59	-18.42
ANTM (GR)	0.04	659.25	-47.09

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27,001.98	-0.08	15.75	17.88	15.21	3.87	3.61	7,571.22
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,124.18	-0.30	22.44	24.45	20.70	4.36	3.17	12,692.92
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,167.95	-0.61	6.54	13.00	12.13	1.67	1.59	1,733.04
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,120.59	-0.41	19.50	11.75	10.64	1.36	1.25	4,661.73
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,710.90	-0.38	29.06	19.12	15.55	2.50	2.22	3,124.86
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,664.28	0.61	3.17	10.64	10.01	1.15	1.07	2,199.81
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,169.59	0.19	-0.40	15.85	14.09	2.22	2.05	502.31
JAPAN	NIKKEI 225	22,472.92	1.20	12.28	16.60	15.93	1.63	1.53	3,397.91
MALAYSIA	KLCI	1,574.90	0.55	-6.84	16.40	15.40	1.44	1.38	241.43
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,134.71	0.59	2.15	12.63	11.97	1.07	1.02	396.58

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,171.50	5.50
EUR/IDR	15,696.35	56.61
JPY/IDR	130.38	0.01
SGD/IDR	10,341.14	14.75
AUD/IDR	9,578.52	22.59
GBP/IDR	18,172.11	114.48
CNY/IDR	1,997.84	-0.98
MYR/IDR	3,378.59	-0.70
KRW/IDR	11.93	-0.01

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07056	-0.00003
EUR / USD	1.10760	0.00040
JPY / USD	0.00920	0.00001
SGD / USD	0.72971	-0.00021
AUD / USD	0.67590	0.00000
GBP / USD	1.28230	-0.00090
CNY / USD	0.14098	-0.00023
MYR / USD	0.23841	-0.00014
100 KRW / USD	0.08419	-0.00019

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.25
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.58
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.70

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	September-19	August-19
Inflation YTD %	2.20	2.48
Inflation YOY %	3.39	3.49
Inflation MOM %	-0.27	0.12
Foreign Reserve (USD)	124.33 Bn	126.44 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.78
3M	6.09
6M	6.05
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
17 Okt	US Building Permits MoM	Naik menjadi 8.2% dari 7.7%
17 Okt	US Building Permits	Naik menjadi 1425 ribu dari 1419 ribu
17 Okt	US Housing Starts	Turun menjadi 1320 ribu dari 1364 ribu
17 Okt	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 215 ribu dari 210 ribu
17 Okt	US Continuing Claims	Turun menjadi 1670 ribu dari 1684 ribu
17 Okt	US Industrial Production MoM	Turun menjadi -0.1% dari 0.6%
17 Okt	US Manufacturing Production MoM	Turun menjadi -0.3% dari 0.5%
17 Okt	US Capacity Utilization	Turun menjadi 77.7% dari 77.9%
18 Okt	US Leading Index	Naik menjadi 0.1% dari 0.0%
22 Okt	US Existing Home Sales	Turun menjadi 5.45 juta dari 5.49 juta
22 Okt	US Existing Home Sales MoM	Turun menjadi -0.7% dari 1.3%
24 Okt	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	--
24 Okt	US Durable Goods Orders	Turun menjadi -0.8% dari 0.2%
24 Okt	US Initial Jobless Claims	--
24 Okt	US Continuing Claims	--
24 Okt	US New Home Sales	Turun menjadi 710 ribu dari 713 ribu
24 Okt	US New Home Sales MoM	Turun menjadi -0.4% dari 7.1%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	45600	1.90	5.82
BBRI IJ	3990	1.27	5.48
BBCA IJ	31075	0.65	4.38
BMRI IJ	6625	0.76	2.07
BBNI IJ	7250	1.40	1.66
SMGR IJ	12600	2.02	1.33
TPIA IJ	9200	0.82	1.20
SMMA IJ	12000	1.69	1.14
GIAA IJ	605	8.04	1.05
INTP IJ	19875	1.40	0.91

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
FREN IJ	159	-11.67	-3.90
HMSP IJ	2300	-1.29	-3.13
UNTR IJ	20350	-2.63	-1.84
BTPS IJ	3620	-5.73	-1.51
CPIN IJ	5625	-1.32	-1.10
TCPI IJ	6175	-3.52	-1.01
ASII IJ	6375	-0.39	-0.91
INCO IJ	3590	-2.45	-0.80
ANTM IJ	960	-2.54	-0.54
PNBN IJ	1265	-1.94	-0.54

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Digital Mediatama	Trade & Service	230.00	2692.31	14-16 Okt 2019	21 Okt 2019	Kresna Sekuritas
Maxima						Trimegah Sekuritas
Ginting Jaya Energi	Mining & Energy	375-450	750.00	28-31 Okt 2019	06 Nov 2019	MNC Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ASII	57.00	Cash Dividend	04 Oct 2019	07 Oct 2019	08 Oct 2019	30 Oct 2019
HEXA	\$0.0358	Cash Dividend	07 Oct 2019	08 Oct 2019	09 Oct 2019	25 Oct 2019
UNTR	408.00	Cash Dividend	07 Oct 2019	08 Oct 2019	09 Oct 2019	23 Oct 2019
AUTO	19.00	Cash Dividend	08 Oct 2019	09 Oct 2019	10 Oct 2019	23 Oct 2019
ASGR	25.00	Cash Dividend	09 Oct 2019	10 Oct 2019	11 Oct 2019	23 Oct 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
ATIC	Rights Issue	643:100	900.00	07 Okt 2019	08 Okt 2019	11 Okt – 18 Okt 2019
ITMA	Rights Issue	2:1	750.00	07 Okt 2019	08 Okt 2019	11 Okt – 18 Okt 2019
WAPO	Rights Issue	4:9	100.00	07 Okt 2019	08 Okt 2019	11 Okt – 17 Okt 2019
MDKA	Stock Split	1:5	--	17 Okt 2019	18 Okt 2019	18 Okt 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
IKAI	RUPSLB	17 Oct 2019	
BBTN	RUPSLB	18 Oct 2019	
SSTM	RUPSLB	18 Oct 2019	
VOKS	RUPSLB	18 Oct 2019	
ZINC	RUPSLB	18 Oct 2019	
PRIM	RUPSLB	21 Oct 2019	
BSWD	RUPST	22 Oct 2019	
ANDI	RUPST	23 Oct 2019	
ESSA	RUPST	23 Oct 2019	
ADMF	RUPSLB	24 Oct 2019	
BBKP	RUPSLB	24 Oct 2019	
ELTY	RUPST	25 Oct 2019	
MAPB	RUPSLB	25 Oct 2019	
MLBI	RUPST	25 Oct 2019	
SSMS	RUPSLB	29 Oct 2019	
HERO	RUPSLB	30 Oct 2019	
TBIG	RUPSLB	30 Oct 2019	
DEFI	RUPSLB	31 Oct 2019	
HERO	RUPSLB	30 Oct 2019	
TBIG	RUPSLB	30 Oct 2019	
DEFI	RUPSLB	31 Oct 2019	

BMRI

TRADING BUY

S1 6550 R1 6700

S2 6450 R2 6800

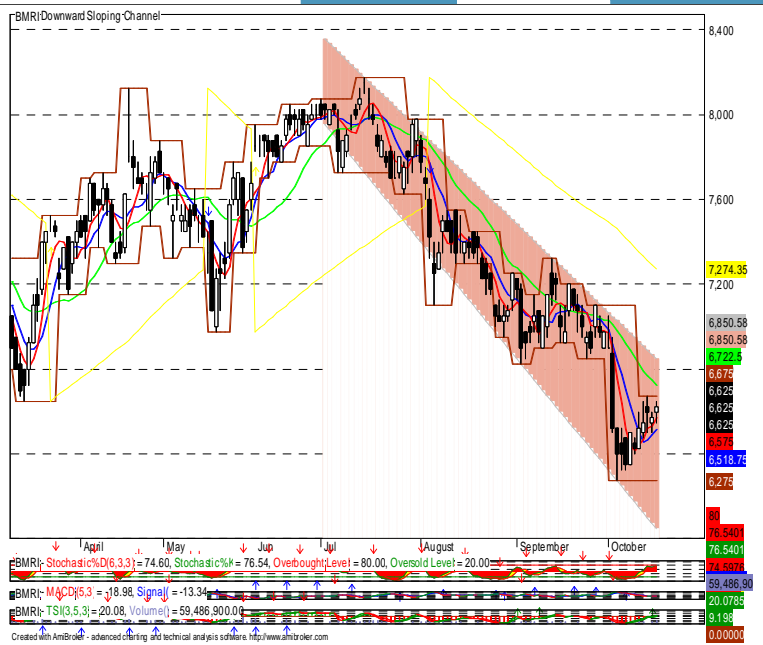
Closing Price 6625

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI mendekati area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 6550-Rp 6700
 - Entry Rp 6625, take Profit Rp 6700

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	27.23	Negatif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	20.08	Positif
Bollinger Band (Mid)	4207	Positif
MA5	6575	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



BBRI

TRADING BUY

S1 3950 R1 4050

S2 3900 R2 4100

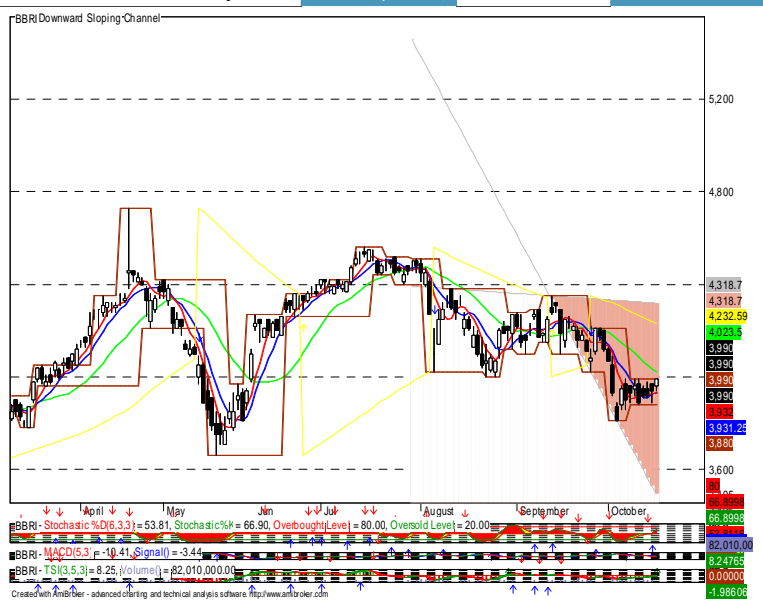
Closing Price 3990

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 3950-Rp 4050
 - Entry Rp 3990, take Profit Rp 4050

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	23.85	Positif
MACD	-0.71	Positif
True Strength Index (TSI)	8.25	Positif
Bollinger Band (Mid)	1576	Positif
MA5	3932	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



BBNI

TRADING BUY

S1 7125

R1 7325

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up

S2 6925

R2 7525

Closing Price 7250

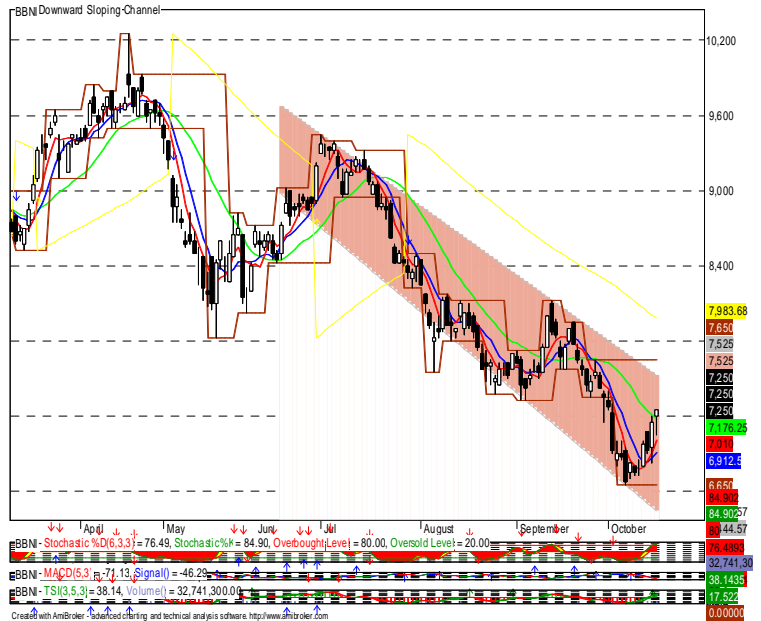
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 7125-Rp 7325
- Entry Rp 7250, take Profit Rp 7325

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	59.41	Positif
MACD	-2.53	Positif
True Strength Index (TSI)	38.14	Positif
Bollinger Band (Mid)	2285	Positif
MA5	7010	Positif



UNVR

TRADING BUY

S1 45100

R1 45850

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up

S2 44350

R2 46600

Closing Price 45600

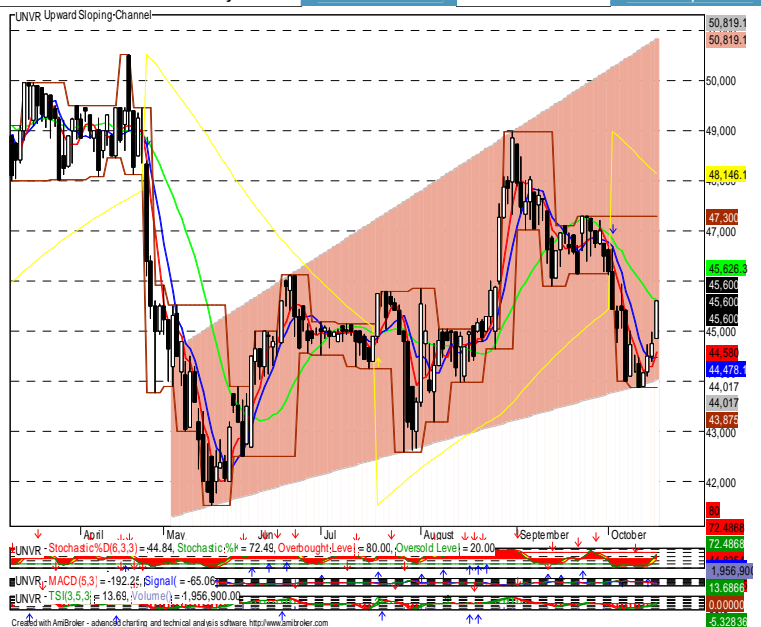
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 45100-Rp 45850
- Entry Rp 45600, take Profit Rp 45850

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	50.40	Positif
MACD	-2.23	Positif
True Strength Index (TSI)	13.69	Positif
Bollinger Band (Mid)	1384	Positif
MA5	44580	Positif



BSDE

TRADING BUY

S1 1380 R1 1450

S2 1350 R2 1480

Closing Price 1410

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1380-Rp 1450
- Entry Rp 1410, take Profit Rp 1450

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	87.14	Positif
MACD	7.44	Positif
True Strength Index (TSI)	34.30	Positif
Bollinger Band (Mid)	1371	Positif
MA5	1403	Positif



CTRA

TRADING BUY

S1 1135 R1 1195

S2 1105 R2 1225

Closing Price 1165

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1135-Rp 1195
- Entry Rp 1165, take Profit Rp 1195

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	93.08	Negatif
MACD	12.18	Positif
True Strength Index (TSI)	89.14	Positif
Bollinger Band (Mid)	1094	Positif
MA5	1148	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	10500	10500	10675	10175	10425	10675	10925	Negatif	Negatif	Negatif	11400	10325
LSIP	Trading Buy	1200	1200	1230	1130	1180	1230	1280	Negatif	Negatif	Negatif	1310	1150
SGRO	Trading Buy	2130	2130	2150	2100	2120	2150	2170	Positif	Positif	Positif	2350	2000
Mining													
PTBA	Trading Sell	2260	2260	2240	2180	2240	2300	2360	Positif	Positif	Negatif	2770	2110
ADRO	Trading Sell	1315	1315	1290	1225	1290	1355	1420	Positif	Negatif	Positif	1485	1205
MEDC	Trading Sell	650	650	640	620	640	660	680	Positif	Positif	Negatif	830	620
INCO	Trading Sell	3590	3590	3530	3370	3530	3690	3850	Negatif	Negatif	Negatif	4020	3310
ANTM	Trading Sell	960	960	945	900	945	990	1035	Negatif	Negatif	Negatif	1160	915
TINS	Trading Sell	890	890	880	855	880	905	930	Positif	Negatif	Negatif	1285	870
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	460	460	454	436	454	472	490	Positif	Negatif	Negatif	505	448
SMGR	Trading Buy	12600	12600	12750	12050	12400	12750	13100	Positif	Positif	Positif	13500	10575
INTP	Trading Buy	19875	19875	20325	18675	19500	20325	21150	Positif	Negatif	Positif	22300	17200
SMCB	Trading Buy	1310	1310	1330	1270	1300	1330	1360	Positif	Negatif	Positif	1385	1200
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	6375	6375	6300	6175	6300	6425	6550	Positif	Negatif	Negatif	6925	6250
GJTL	Trading Buy	625	625	630	610	620	630	640	Positif	Positif	Positif	695	595
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7575	7575	7450	7175	7450	7725	8000	Negatif	Positif	Negatif	8025	7450
GGRM	Trading Buy	54650	54650	55300	53250	54275	55300	56325	Positif	Negatif	Positif	74800	49175
UNVR	Trading Buy	45600	45600	45850	44350	45100	45850	46600	Positif	Positif	Positif	48075	43875
KLBF	Trading Sell	1655	1655	1645	1620	1645	1670	1695	Positif	Negatif	Negatif	1690	1620
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1410	1410	1450	1350	1380	1450	1480	Positif	Positif	Positif	1435	1275
PTPP	Trading Buy	1685	1685	1725	1585	1655	1725	1795	Positif	Positif	Positif	1925	1560
WIKA	Trading Buy	1910	1910	1935	1835	1885	1935	1985	Positif	Positif	Positif	2160	1805
ADHI	Trading Buy	1245	1245	1260	1200	1230	1260	1290	Positif	Positif	Positif	1405	1170
WSKT	Trading Buy	1575	1575	1595	1525	1560	1595	1630	Positif	Positif	Positif	1800	1475
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2220	2220	2250	2130	2190	2250	2310	Positif	Positif	Positif	2300	1930
JSMR	Trading Sell	5675	5675	5600	5450	5600	5750	5900	Positif	Positif	Positif	5825	5275
ISAT	Trading Buy	3310	3310	3430	3030	3230	3430	3630	Positif	Negatif	Positif	3640	2610
TLKM	Trading Buy	4170	4170	4190	4090	4140	4190	4240	Positif	Negatif	Positif	4400	4060
Finance													
BMRI	Trading Buy	6625	6625	6700	6450	6550	6700	6800	Positif	Positif	Positif	7325	6275
BBRI	Trading Buy	3990	3990	4050	3900	3950	4050	4100	Positif	Positif	Positif	4350	3810
BBNI	Trading Buy	7250	7250	7325	6925	7125	7325	7525	Positif	Positif	Positif	8125	6650
BBCA	Trading Buy	31075	31075	31150	30750	30950	31150	31350	Positif	Positif	Positif	31000	28900
BBTN	Trading Buy	1910	1910	1930	1850	1890	1930	1970	Positif	Positif	Positif	2290	1780
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	20350	20350	20075	19350	20075	20800	21525	Positif	Negatif	Negatif	23775	19925
MPPA	Trading Sell	179	179	175	164	175	186	197	Positif	Negatif	Negatif	195	168

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.